

**PERJALANAN POLITIK S.M KARTOSOEWIRJO  
PROKLAMATOR NEGARA ISLAM INDONESIA**

**Skripsi**

**Diajukan kepada fakultas adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam**



Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Ma'rifah al-Khoiriyah  
NIM 03121468  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Ma'rifah Al-Khoiriyah

NIM : 03121468

Jenang/ Jurusan : S1/Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ hasil karya saya sendiri kecuali pada yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 20 Januari 2010

Saya yang menyatakan



Ma'rifah al-Khoiriyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alakum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:  
**Perjalanan Politik S.M Kartosoewirjo Proklamator Negara Islam Indonesia**  
yang ditulis oleh

Nama : Ma'rifah Al Khoiriyah  
NIM : 03121468  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam  
Semester : XIII

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di ajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Dosen Pembimbing

  
Drs. Maman Abdul Malik Sv M.Si

NIP : 195112201980031003

**MOTTO**

*"MAN PROPOSES GOD DISPOSES"*

*"MAN JADDA WAJADA"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

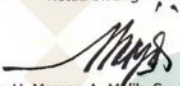
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/247/2010

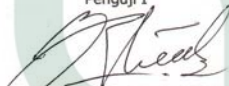
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Perjalanan Politik S.M Kartosuwiryo Proklamator Negara Islam Indonesia  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
Nama : MA'RIFAH AL-KHOIRIYAH  
NIM : 03121468  
Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Pebruari 2010  
Nilai Munaqasyah : C +  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

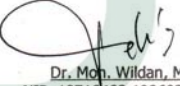
Ketua Sidang

  
Drs. H. Maman A. Malik, Sy, M.S  
NIP. 19511220 198003 1 003

Penguji I

  
Drs. Lathiful Khulug, M.A Ph.D  
NIP. 19680610 199203 1 003

Penguji II

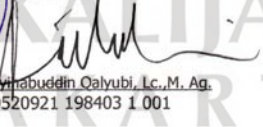
  
Dr. Moh. Wildan, M.A  
NIP. 19710403 199603 1 001

Yogyakarta, 12 Pebruari 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab  
DEKAN

  
Prof. Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini Kupersembahkan Untuk:*

*Orang Tua kami yang sangat kucintai yang telah membiayai, memberikan semangat tanpa henti-hentinya.*

*Suami dan anakku "Zahratus Salsabila Zahid Al-Mahfudz" yang menemaniku ttiap an menjadi motivatorku sampai akhir hayat.*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين,  
أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم  
صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

*Alhamdulillah* puji syukur penulis haturkan kehadiran *illahi robbi* yang tiada henti-hentinya selalu mencurahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai sang pembebas dan teladan yang sempurna yang senantiasa mengumandangkan kebenaran sehingga mampu menunjukkan pada umatnya kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam menulis skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Maka dari pada itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sihabudin Qolyubi, Lc, MA. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.
2. Bapak Drs. Maman Abdulmalik. Sy, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi sekaligus dosen pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktunya, demi memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak, Dr. Maharsi M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Semua Dosen dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Semua teman-temanku di jurusan Sejarah Kebudayaan Islam
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

## **PERJALANAN POLITIK SM KARTOSWIRYO DALAM MEMPROKLAMASIKAN NEGARA ISLAM INDONESIA**

Sekartaji Marijan Kartosuwiryo seorang tokoh yang kontroversial di Negara Indonesia. Telah melampaui enam kali pergantian Presiden namun tokoh ini masih tetap dikenal sebagai tokoh pemberontak dan sangat erat kaitannya dengan Darul Islam (DI) atau dengan kata lain Negara Islam Indonesia (NII).

Perjalanan politik SM. Kartosuwiryo dimulai dengan keikutsertaan beliau di dalam organisasi Syarikat Islam (SI) partai politik pertama di Indonesia. Di Syarikat Islam (SI) ini beliau banyak belajar tentang ilmu, baik ilmu agama maupun tentang ilmu politik. Setelah beliau aktif di dalam Syarikat Islam (SI) beliau di pecat dari *Nederlandsch Indische Artsen School* (NIAS) sekolah tinggi ilmu kedokteran di Surabaya. Di kota Surabaya pulalah beliau bertemu dengan HOS Tjokro Aminoto seorang tokoh Syarikat Islam (SI) dan tinggal bersama beliau, yang kedepannya pemikiran beliau sangat berpengaruh terhadap jalan politik dan pemikiran-pemikiran politik Islamisme SM Kartosuwiryo.

Perjalan karir SM. Kartosuwiryo di Syarikat Islam (SI) dapat dikatakan sangat baik, bahkan beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Umum (Sekjen) pada tahun 1931 dan juga pernah sebagai Wakil Ketua di Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) leburan dari Partai Syarikat Islam (PSI) pada tahun 1939.

Selain terkenal taat beragama dan aktifis partai yang kritis, beliau juga terkenal sebagai orang yang memiliki pemikiran brilian. Jauh sebelum kemerdekaan beliau menawarkan metode *hijrah* sebagai metode perjuangan. Metode *hijrah* merupaka



metode perjuangan yang tidak terfikirkan oleh tokoh-tokoh lain dan sangat menuai kontroversial.

SM. Kartoswiryo menarik untuk diteliti karena Kartosuwiryo adalah tokoh sejarah yang begitu keras mempertahankan Negara Islam Indonesia yang ditimpakan kepada Darul Islam dan pemimpinnya, sehingga dengan ini diharapkan dapat membuka cakrawala berfikir dan membangun kesadaran historis kita semua. Lebih dari itu, upaya mengungkap manipulasi sejarah Negara Islam Indonesia yang dilakukan semasa Orde lama dan Orde baru oleh para sejarawan merupakan suatu keberanian yang patut didukung, supaya kita mendapatkan informasi yang berimbang dari apa yang selama ini berkembang luas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk melengkapi ketidak sempurnaan skripsi ini.

Demikian apa yang bisa penulis sampaikan, semoga bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta,

Ma'rifah al-Khoriyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II: Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Pendidikan S.M. Kartosoewirjo</b>	
A. Latar Belakang Keluarga.....	13
B. Kepribadian .....	15
C. Riwayat pendidikan .....	20

**BAB III: Aktivitas Politik S.M. Kartosoewirjo sebelum Proklamasi**

**Kemerdekaan RI**

- A. Dalam Organisasi Kepemudaan.....23
- B. Dalam Partai Politik.....24
- C. Melalui Media Masa.....34

**BAB IV: S.M. Kartosoewirjo Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik**

**Indonesia**

- A. Pembelaan Terhadap Republik Indonesia.....37
- B. Konfrontasi dengan Republik Indonesia.....39
- C. Akhir Hayat SM. Kartosoewirjo.....50

**BAB V : PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....58
- B. Saran.....58
- C. Kata Penutup.....59

**DAFTAR PUSTAKA.....60**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sekarmaji Maridjan Kartosoewirjo dikenal sebagai tokoh pemberontak dan sangat erat kaitannya dengan Negara Islam Indonesia (NII). Oleh karena itu dalam sejarah politik Nasional, nama S.M. Kartosoewirjo diidentikkan dengan gambar kalam yang bernuansa mistis. Buku-buku sejarah memposisikan Kartosoewirjo sebagai orang yang "bermimpi" mendirikan Negara Islam Indonesia dalam Negara Republik Indonesia. Pandangan ini berlangsung hingga sekarang di kalangan sebagian besar masyarakat Indonesia.

S.M. Kartosoewirjo, lahir dari keluarga yang jelas, begitu juga pendidikan formal, profesi, dan kedekatannya dengan tokoh-tokoh Nasional seperti Abikusno, Moehammad Roem, Panglima Besar Jenderal Soedirman, Agus Salim, H.O.S. Tjokroaminoto, dan bahkan Soekarno. Perjalanan politik S.M. Kartosoewirjo sungguh merupakan perjalanan sangat panjang, mulai dari keikutsertaannya dalam organisasi kepemudaan *Jong Java* dan *Jong Islamiten Bond*.<sup>1</sup> Melalui dua organisasi ini kemudian membawanya menjadi salah seorang pelaku sejarah gerakan pemuda yang sangat terkenal, "*Sumpah Pemuda*".<sup>2</sup> Dari organisasi kepemudaan ini ia bertemu dengan tokoh-tokoh pergerakan seperti HOS. Tjokroaminoto seorang tokoh Syarikat Islam. S.M.

---

<sup>1</sup> Pinardi, *Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo*, (Jakarta: Aryaguna, 1964) hlm.22

<sup>2</sup> Paitia Penyusun Biro Pemuda Departeme P. D & K. *Sejarah Perjuangan Pemuda Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1965), hlm. 33

Kartosowirjo pernah tinggal bersamanya, sehingga pemikiran HOS. Tjokroaminoto berpengaruh terhadap jalan politik SM Kartosowirjo.<sup>3</sup>

Selanjutnya S.M. Kartosowirjo masuk dalam organisasi Syarikat Islam, partai politik pertama di Indonesia. Di Syarikat Islam ini ia banyak belajar, baik dalam bidang agama maupun di bidang ilmu politik. S.M. Kartosowirjo pernah menjadi asisten pribadi HOS Tjokroaminoto dan juga pernah menjadi pimpinan redaksi *Fajar Asia* surat kabar milik Syarikat Islam, sehingga jelas bahwa dia sangat faham dengan pemikiran-pemikiran politik Islamisme HOS. Tjokroaminoto. Setelah aktif dalam Syarikat Islam ia dikeluarkan dari *Nederlandsch Indische Artsen School* (NIAS), yaitu sekolah tinggi ilmu kedokteran di Surabaya, karena keaktifannya dalam kegiatan politik.<sup>4</sup>

Perjalanan karir S.M. Kartosowirjo di Syarikat Islam dapat dikatakan sangat baik, bahkan terpilih sebagai Sekretaris Umum, pada kongres Partai Syarikat Islam Hindia Timur (PSIHT) di Pekalongan pada tahun 1927.<sup>5</sup> S.M. Kartosowirjo juga pernah menjabat Wakil Ketua di Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) pada tahun 1939 mendampingi Abikusno Tjokrosujoso adik HOS. Tjokroaminoto.<sup>6</sup> Selain di Syarikat Islam, S.M. Kartosowirjo juga pernah aktif di MIAI (*Majelis Islam A'laa Indonesia*), Jawa Hokokai, dan menjabat Sekjen Masyumi sampai ia mengundurkan diri,

---

<sup>3</sup> Irfan S Awwas, *Jejak Jihad S. M Kartosowirjo*, (Yogyakarta: Uswah, 2007), hlm 55

<sup>4</sup> Pinardi, Sekarmadji Maridjan Kartosowirjo. hlm.21

<sup>5</sup> Al Chaidar, *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S. M Kartosowirjo* (Jakarta: Darul Falah, 1420 H/1999 M), hlm. 35

<sup>6</sup> Cornelis Van Dijk. *Darul Islam Sebuah pemberontakan*(Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995) hlm. 20

karena menurut ia tidak satu pun partai Islam yang bisa membawa kepada Daulah Islamiyah (tegaknya Negara Islam ).<sup>7</sup>

Selain terkenal taat beragama dan aktifis partai yang kritis, ia juga terkenal sebagai orang yang memiliki pemikiran brilian. Jauh sebelum kemerdekaan ia menawarkan metode *hijrah* sebagai metode perjuangan. Pada tahun 1934 telah muncul metode *cooperative* dan *non cooperative*.<sup>8</sup> Metode *hijrahnya* yaitu dengan tidak masuk ke dalam parlemen, menarik diri dari perdebatan politik dan dilenyapkannya struktur kolonial yang berlaku<sup>9</sup>.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ia tetap aktif di kancah politik nasional. Tetapi Pasca penandatanganan perjanjian *Renville*, yang menghasilkan keputusan-keputusan yang sangat merugikan pihak Indonesia dan diasingkannya Soekarno oleh Belanda, S.M. Kartosoewirjo berpendapat bahwa kedaulatan Negara RI telah berakhir dan diganti dengan Republik Indonesia Serikat buatan Belanda. Maka S.M. Kartosoewirjo memproklamasikan Negara Islam Indonesia di Jawa Barat. Dipilihnya Jawa Barat yang pada waktu itu merupakan Negara Pasundan bagian dari RIS, karena Jawa Barat merupakan daerah strategis dan pada zaman Hindia Belanda merupakan pusat pertahanan pemerintahan Hindia Belanda.

S.M. Kartoswiryo menarik untuk diteliti karena ia adalah tokoh sejarah yang begitu keras mempertahankan Negara Islam Indonesia, sekalipun

---

<sup>7</sup> Holk H Dengel, *Darul Islam dan Kartosoewirjo: Perwujudan Angan-Angan yang Gagal* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1995) hlm.39.

<sup>8</sup> Maksud dari metode *cooperative* adalah organisasi berjuang dengan cara masuk kedalam *Volksraad* (parlemen) sedangkan metode *non cooperative* ialah tidak masuk kedalam *Volksraad* (parlemen) tetapi bersikap pasif atau tidak berusaha menghadapi pemerintah. Metode ini pengaruh dari politik *Swadesi* milik Mahadma Ghandi dari India. Al Chaidar, *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S. M Kartosoewirjo* hlm. 43

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 43

harus mengorbankan seluruh yang ia miliki, baik harta, tenaga bahkan jiwanya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala berfikir dan membangun kesadaran historis tentang sejarah Negara Islam Indonesia. Lebih dari itu, upaya untuk menelusuri sejarah dengan cara adil, berimbang dan tanpa tekanan dari pihak manapun merupakan suatu usaha untuk penulisan sejarah yang faktual.

## **B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

Penelitian terhadap perjalanan S.M. Kartosoewirjo lebih difokuskan pada perjalanan politiknya mulai dari masa pra kemerdekaan RI hingga menjelang akhir hayatnya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui aktivitas politik S.M. Kartosoewirjo sebelum dan sesudah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan penelitian, dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas politik S.M. Kartosoewirjo sebelum proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia?
- b. Bagaimana aktivitas politik S.M. Kartosoewirjo setelah Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Skripsi ini disusun guna untuk meneliti bagaimana perjalanan politik S.M. Kartosoewirjo mulai dari awal (organisasi kepemudaan hingga



akhir hayatnya). Perjalanan politik S.M. Kartosoewirjo menarik untuk ditulis kembali dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas politik S.M. Kartosoewirjo sebelum kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Mengetahui aktivitas politik S.M. Kartosoewirjo setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Adapun kegunaan penulisan skripsi ini adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai dinamika kesejarahan umat Islam dan riwayat hidup Proklamator Negara Islam Indonesia.
2. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sejarah.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, buku yang pernah membahas S.M. Kartosoewirjo antara lain:

Buku karangan Al- Chaidar dengan judul *Pengantar Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartoswiryo*, diterbitkan oleh Darul Falah tahun 1420 H/1999 M. Ia membahas tentang ide-ide politik S.M. Kartosoewirjo, baik yang dituangkan dalam surat kabar Fajar Asia maupun yang diungkapkan dalam forum diskusi, khususnya dalam wadah Syarikat Islam. Ia menganggap S.M. Kartosoewirjo sebagai tokoh revolusi

yang memiliki pemikiran yang sangat cerdas. Kelebihan dari buku ini adalah penyajian datanya sangat lengkap namun ia terlalu menganggap Kartosoewirjo sebagai orang yang luar biasa nyaris tanpa cela.

Irfan S Awwas dalam, *Jejak Jihad S.M. Kartosoewirjo* diterbitkan Uswah tahun 2007, tidak saja mengungkapkan riwayat singkat S.M. Kartosoewirjo, tetapi juga garis perjuangannya, dan dinamika internal yang muncul di dalam proses mensosialisasikan dasar-dasar perjuangannya. Keberpihakan buku ini kepada Negara Islam Indonesia tampak jelas. Hal itu selain karena penulisnya merupakan salah seorang aktivis angkatan muda DI, juga karena dalam penulisan buku ini para aktivis DI yang masih hidup dijadikan narasumber. Buku ini memiliki kekurangan karena penulis terlalu terkesan anti kepada golongan nasionalis sehingga terkesan sarat muatan politik.

Pinardi dalam, *Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo*, diterbitkan Aryaguna tahun 1964, memiliki kecenderungan memihak kepada negara RI dan memposisikan Kartosoewirjo sebagai seorang pemberontak terhadap negara Republik Indonesia. Selain membahas tentang riwayat Karosoewirjo, buku ini juga membahas keterkaitan DI/TII dengan pihak asing dan gerakan separatis yang terjadi pada era yang sama, salah satunya dengan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil). Buku ini baik karena penulis hidup sezaman dengan Kartosoewirjo namun buku ini sangat memojokkan sang tokoh dan bersifat memihak pada RI sehingga terkesan bersifat apriori.

Holk H Dengel dalam *Darul Islam Dan Kartosoewirjo: Perwujudan Angan-Angan Yang Gagal*, diterjemahkan dan diterbitkan oleh Pustaka Sinar Harapan tahun 1995, membahas latar belakang kehidupan S.M. Kartosoewirjo dan perannya dalam mendirikan Negara Islam Indonesia. Dengel memosisikan Kartosoewirjo sebagai pejuang Islam yang gigih ingin mendirikan Negara Islam namun mengalami kegagalan dan berahir dengan kematiannya. Buku ini karangan luar negeri, sehingga motif kepentingan sangat kecil.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada karir politik S.M. Kartosoewirjo mulai dari masa awal ( organisasi kepemudaan) hingga menjelang akhir hayatnya. Penelitian ini tidak membahas pemikiran yang diusung oleh Kartosoewirjo seperti penelitian-penelitian sebelumnya, karena tujuan penelian ini adalah mengetahui perjalanan hidup Kartosoewirjo di panggung politik nasional. Penulis juga bukan pengikut salah satu tokoh (Kartosowirjo maupun Soekarno) sehingga penulis berusaha memberikan informasi yang adil dan berimbang untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama bidang sejarah.

## **E. LANDASAN TEORI**

S.M. Kartosoewirjo sangat erat kaitannya dengan Syarikat Islam, dimana ia menghabiskan sebagian usianya di partai politik ini. Syarikat Islam adalah partai politik yang mencetak tokoh-tokoh pergerakan. Sebagian besar tokoh perjuangan dan organisasi pergerakan adalah pecahan dari Syarikat Islam. S.M. Kartosoewirjo merupakan salah satu kader partai Syarikat Islam

yang memiliki karir cukup baik, berbagai jabatan penting pernah disandangnya mulai dari sekretaris umum hingga wakil ketua umum. Ia tidak tertarik untuk berpindah organisasi walaupun Syarikat Islam mengalami banyak konflik internal.<sup>10</sup>

S.M. Kartosoewirjo juga memiliki pemikiran yang sangat luar biasa yakni tentang "politik *hijrah*". Dalam tradisi Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), partai yang pernah dipimpin Kartosoewirjo, politik *hijrah* adalah pelenyapan struktur kolonial. Garis politik ini pertama kali dirumuskan pada kongres pertama Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) pada tahun 1936. S.M. Kartosoewirjo menyusun suatu brosur politik hijrah yang diberi judul "Sikap Hidjrah Partai Syarikat Islam Indonesia. Dalam brosur itu pemikiran Kartosoewirjo semakin matang dan menemukan orisinalitasnya. Pilihan-pilihan yang dilakukan Kartosoewirjo pada masa-masa PSII ini menunjukkan preferensi dan minatnya yang akan menjadi kenyataan dengan proklamasi Negara Islam Indonesia. S.M. Kartosoewirjo sangat yakin bahwa tidak ada pilihan lain selain Islam sebagai Ideologi Indonesia merdeka. Keyakinan akan kebenaran ideologi Islam ini ia pegang teguh walaupun ia harus berhadapan dengan tokoh yang tidak setuju pada pemikirannya. Bisa dikatakan, proklamasi NII dan perseteruannya dengan Republik Indonesia hanyalah konsekuensi yang harus diambil oleh Kartosoewirjo dan para pengikutnya demi tegaknya ideologi Islam di Indonesia yang mereka yakini sebagai kebenaran yang mutlak.

---

<sup>10</sup> [http://www.indie-indonesie.nl/Negara-Islam-Indonesia-antara-harapan-dan-kenyataan-\(4-November-2008\)](http://www.indie-indonesie.nl/Negara-Islam-Indonesia-antara-harapan-dan-kenyataan-(4-November-2008))

Penelitian ini merupakan kajian tentang perjuangan tokoh dan peristiwa pada masa lampau. Untuk menguraikan masalah penelitian ini penulis menggunakan pendekatan behavioral, yakni pendekatan yang tidak hanya tertuju pada kejadiannya saja, tetapi juga tertuju pada pelaku sejarah dan situasi nyata. Bagaimana pelaku sejarah menafsirkan situasi yang dihadapinya, sehingga dari penafsiran tersebut muncul tindakan yang menimbulkan suatu kejadian dan selanjutnya timbul konsekuensi atau pengaruh dari tindakan pelaku sejarah. Pendekatan ini sangat penting untuk memahami dan mendalami pribadi seseorang. Memahami kepribadian ini dituntut pengetahuan latar belakang sosio kultural, bagaimana proses pendidikannya, dan watak orang di sekitarnya. Selain itu diperlukan analisa psikologi, agar segi emosional, moral dan rasionalnya lebih terlihat.<sup>11</sup> Teori ini juga berlaku bagi perilaku politik yang dilakukan S.M. Kartosoewirjo yang segala aktivitas politiknya tidak lain diarahkan demi tercapainya tujuan utama berdirinya Negara Islam Indonesia.

## F. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lalu, maka dalam penelitian ini digunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, kemudian

---

<sup>11</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm. 77.

ditelaah secara jelas agar menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan fakta.<sup>12</sup> Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu. Keabsahan penelitian sejarah terkait dengan prosedur penelitian ilmiah yang ditempuh.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian sejarah, prosedur yang harus dilalui adalah:

1. Heuristik atau Pengumpulan Data

Heuristik atau pengumpulan data<sup>14</sup> penulis lakukan dari dokumen tertulis atau literer yaitu melalui buku-buku, artikel-artikel baik yang dimuat di media cetak maupun internet yang membahas tentang S.M. Kartosoewirjo.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi dilakukan dengan dua cara, yaitu kritik ekstren dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mencari keautentikan sumber. Penulis menguji buku-buku yang dijadikan sumber penelitian. Adapun kritik intern berusaha mencari keabsahan dari informasi yang ada pada sumber tersebut. Penulis menguji isi buku-buku yang ditemukan untuk mengetahui isi buku tersebut sesuai dengan fakta sejarah. Dengan verifikasi ini akan diperoleh validitas suatu sumber sejarah.

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu menafsirkan fakta yang saling berhubungan dari data yang teruji kebenarannya. Dengan interpretasi ini penulis mencoba mengaitkan beberapa sumber dengan pendekatan *behavioral*

---

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 12.

<sup>13</sup> Louis Goltschalk, *Mengerti Sejarah*, ter. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1986), hlm.32.

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1983), hlm. 16.

untuk memudahkan dalam merangkai peristiwa-peristiwa sejarah tentang peran yang dilakukan S.M. Kartosoewirjo pada masa sebelum dan setelah kemerdekaan Republik Indonesia.<sup>15</sup> Tentu tidak semuanya eksplisit dan secara jelas menyebutkan secara terurai, namun mengandung berbagai kemungkinan yang memerlukan penafsiran. Oleh karena itu dilakukan sintesa antara data satu dengan yang lain, agar didapat kesimpulan yang tepat.

#### 4. Historiografi

Historiografi yaitu menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh, yaitu untuk menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain dalam beberapa bab yang saling melengkapi agar lebih mudah dipahami. Setiap pembahasan ditempuh melalui deskripsi dan analisa dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab. Bab-bab tersebut disusun saling berkaitan. Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori yang digunakan, metode penelitian yang dijalankan

---

<sup>15</sup> Anton Bekker dan Ahmad Chares Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 52

dan sistematika pembahasan. Isi pokok bab ini merupakan gambaran seluruh penelitian secara garis besar. Sedangkan untuk uraian selanjutnya akan diuraikan dalam bab-bab berikutnya.

Bab dua menguraikan latar belakang keluarga, kepribadian, dan pendidikan S.M. kartosoewirjo. Hal ini perlu diteliti karena untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan dimana ia dibesarkan, *basic* pendidikan yang membentuk dan mempengaruhi pemikirannya.

Pada bab ketiga diuraikan tentang perjalanan politik S.M. Kartosoewirjo pada masa sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, organisasi apa saja yang pernah diikutinya dan seberapa aktif ia di dalam organisasi-organisasi tersebut. Bab ini diuraikan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana aktivitas politik yang pernah dilakukannya dan mengetahui kedekatannya terhadap tokoh-tokoh revolusi (HOS. Tjokroaminoto, Agus Salim, Soekarno dan lain-lain)

Bab keempat membahas aktivitas S.M. Kartosoewirjo, setelah proklamasi kemerdekaan republik Indonesia yakni memproklamirkan Negara Islam Indonesia, membentuk pemerintahan Negara Islam Indonesia, hingga ia tertangkap dan dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Republik Indonesia.

Bab kelima memuat penutup, berisi tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dikemukakan dalam skripsi ini. Selain itu berisi saran-saran dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

SM. Kartosoewirjo adalah seorang tokoh pergerakan nasional, ia tidak berbeda dengan tokoh-tokoh yang lain yang mendedikasikan seluruh hidupnya dalam revolusi Indonesia untuk mencapai cita-cita luhur rakyat Indonesia yakni Indonesia merdeka. SM. Kartosoewirjo tidak hanya menjadi penyemarak revolusi tetapi juga ia adalah seorang pelaku dalam perpolitikan pada saat itu. Ia aktif dalam perpolitikan nasional selama empat decade yang terbagi dalam dua masa yakni prakemerdekaan dan pasca kemerdekaan RI. S.M. Kartosoewirjo aktif diberbagai organisasi, baik partai politik maupun non partai politik. Namun pada masa-masa akhir hidupnya karena ia tidak sejalan dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintahan RI, ia terlibat konfrontasi dengan RI hingga akhir hayatnya. Sehingga dalam sejarah nasional S.M. Kartosoewirjo dianggap sebagai tokoh pemberontakan.

#### **B. Saran**

Penelitian sejarah tentang SM. Kartosoewirjo sebaiknya tidaklah dijadikan sesuatu yang tabu, bahkan mungkin hal yang menakutkan. Demi memberikan keadilan sejarah, dan hak asasi manusia, sebaiknya kita sebagai kalangan akademisi tidak mendiskreditkan tokoh manapun. Sebagai pihak yang netral, kalangan akademisi hendaknya bebas dari kekangan dalam

melakukan penelitian sejarah, sehingga akan menghasilkan sebuah informasi sejarah yang faktual, adil dan berimbang.

### **C. Kata Penutup.**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi, namun berkat kesabaran dan perjuangan akhirnya semua rintangan itu dapat dilalui.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi maupun bahasanya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta menyempurnakan demi kebaikan penulis di masa datang.

Hanya kepada Allah SWT. akhirnya peneliti kembalikan segala persoalan serta permasalahan, semoga kita mendapat berkat dan rahmatNya. Peneliti mohon maaf dan ampun atas segala kesalahan dan kehilafan. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Al-Chaidar. *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S. M Kartosoewirjo*. Jakarta: Darul Falah. 1999.

Anton Bekker. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996

Armedi Mazhar. *Bayang-Bayang Gerakan Tajdid*. Panji Masyarakat No 403. 1983.

Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1980.

Dengel, Holk H *Darul Islam dan Kartosoewirjo: Perwujudan Angan-Angan yang Gagal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1995.

Hunaefi. *KH Masykur*. Hidayah Edisi Maret 2007 hlm 116-120

Irfan S Awwas. *Jejak Jihad SM. Kartosoewirjo*. Yogyakarta: Uswah. 2007.

\_\_\_\_\_. *Menelusuri Perjalanan Jihad S.M. Kartosoewirjo*. Yogyakarta: Wihdah. 1999.

\_\_\_\_\_. *Trilogi Kepemimpinan Negara Islam Indonesia*. Yogyakarta: Uswah. 2008.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya. 1995.

Louis Gottshalk. *Mengerti sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto. Jakarta: UI Press. 1985.

M. Rusli Karim. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali. 1983.

- Nagazumi, Akira. *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia: Boedi Oetomo 1908-1918* (terj). Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1989.
- M. Masykur Amin. *HOS. Tjokroaminoto, Rekonstruksi pemikiran dan perjuangannya*. Yogyakarta: Cokroaminoto University Press. 1996.
- M. Rusli Karim. *Perjalanan Partai politik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali .1983
- Panitia Penyusun Biro Pemuda Departemen P. D & K. *Sejarah Perjuangan Pemuda Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1965.
- Pinardi. *Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo*. Jakarta: Aryaguna. 1964
- Pius Abdillah. *Kamus Mini Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992
- S.M. Kartosoewirjo, *Sambil laloe: Soenan Dan Kebangsaan*, dalam *Fadjar Asia*, 16-1-1929
- S.M. Kartosoewirjo. *Barisan moeda*. Dalam *Fadjar Asia* 6-2-1929
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1983
- Suyono HW. *Penumpasan Pemberontakan DI Tentara Islam Indonesia / SMK di Jawa Barat*. Dinas Sejarah TNI AD. 1974
- Van Dijk, C. *Darul Islam Sebuah pemberontakan*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995
- <http://www.indie-indonesie.nl/Negara Islam Indonesia antara harapan dan kenyataan> (4 November 2008)

<http://www.Islamina.blogspot.com>. *Syarikat Islam dalam pergerakan nasional* (23 Oktober 2008)

<http://gate.polarhome.com> Potret *pemikiran nasionalisme dan agama di Indonesia* (4 november 2007).

[http://www.wikipedia.org/wiki/Sekarmadji\\_Maridjan\\_Kartosoewirjo](http://www.wikipedia.org/wiki/Sekarmadji_Maridjan_Kartosoewirjo) (23 Agustus 2007)

<http://www.Islamina.blogspot.com>. *Islam dan Revolusi Fisik* (23 Oktober 2008).

[www.wikipedia.org/wiki/Perjanjian Renville](http://www.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Renville). 22 Desember 2009.

[www.comuj.com/sejarah kemerdekaan](http://www.comuj.com/sejarah_kemerdekaan). 22 Desember 2009

[http://members.tripod.com/Darul\\_Islam/NII](http://members.tripod.com/Darul_Islam/NII) (13 Oktober 2007)

[www.polarhome.com/Islamisme S.M. Kartosoewirjo](http://www.polarhome.com/Islamisme_S.M._Kartosoewirjo). (5 Agustus 2008)

[www.Al-chaidar.blogspot.com/kisah penangkapan S.M. Kartosoewirjo](http://www.Al-chaidar.blogspot.com/kisah_penangkapan_S.M._Kartosoewirjo) (1 september 2008)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA